

**AKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH
KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN
KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI
JAWA TENGAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah

**Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat

**Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

S L A M E T

1994

AKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA)
KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOJOLALI
JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah

Oleh :
S L A M E T
1994

NOTA DINAS

H a l : Skripsi

Sdr. Slamet

Lamp. : 7 (tujuh) eks.

Kepada

Yth. Bpk. Dekan Fak. Dakwah

IAIN Sunan Kalijaga

di-

Y O G Y A K A R T A

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara Slamet yang berjudul " AKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH KANTOR URUSAN AGAMA (KUA), KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI " dapat diajukan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Dakwah.

Dengan ini kami sampaikan skripsi saudara tersebut dengan harapan semoga dalam waktu dekat segera dapat dimunaqosahkan.

Demikian semoga menjadikan periksa adanya dan dihaturkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta,

Pembimbing I



(Drs. M. Husein Madhal)

NIP. 150179408

Pembimbing II



(Drs. Muhammad Hafidun)

NIP. 150240525

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

AKTIVITAS DAKWAH ISLAMIYAH KANTOR URUSAN AGAMA

KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

S L A M E T

NIM: 89210479

telah dimunaqosyahkan di depan sidang munaqosyah

pada tanggal 13 Juli 1994

dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Sidang Dewan Munaqosyah :

Ketua Sidang,

Sekretaris Sidang,



Drs. M. Hasan Baidaie

NIP : 150046342


Drs. H. Moh. Syatibi

NIP : 150037940

Penguji I/Pembimbing:


Drs. M. Husen Madhal

NIP : 150179408

Penguji II,

Penguji III,


Drs. Masyhudi, BBA

NIP : 150028175


Drs. Suisyanto

NIP : 150228025

Yogyakarta, 30 Juli 1994

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan,




Drs. M. Hasan Baidaie

NIP : 150046342

*** *** ***** ***** ***** *****
 ***** ***** ***** ***** ***** *****
 ***** ***** *** *** *** ***
 ***** ***** *** *** *** ***
 ***** ***** *** *** *** ***
 *** *** *** *** *** ***
 *** * *** ***** *** *** *****

وَلَكِنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ
 وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ .

Artinya :

Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang maruf dan mencegah dari yang munkar; mereka itulah orang-orang yang beruntung. 1)

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ
 فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَٰلِكَ أَصْعَقُ الْإِيمَانَ (رواه مسلم)

Artinya :

Barang siapa diantara kamu melihat mungkar, harus merubah dengan tangannya, bila tidak dapat maka dengan mulut (lisannya), apabila tidak dapat maka dengan hatinya, dan ini selemah-lemahnya iman. 2)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

1) Departemen Agama RI., Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, 1971), hal. 93.

2) Abu Zakaria Yahya, Tarjamah Riadhus Shalihin I, Salim Bahreisy H., pen. (Bandung : Al-Ma'arif, 1987), hal. 190.

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف المرسلين
وعلى آله وصحبه ومن تبعه إلى يوم الدين ، أما بعد .

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penya-
yang. Segala puji kami panjatkan kepada Allah SWT, yang te-
lah memberikan rahmat, hidayah, taufiq serta inayahnya, se-
hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Sholawat serta salam penulis sampaikan kepada junju-
ngan kita Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarganya pa-
ra sahabat, tabi'in dan tabi'it tabi'in yang telah membe-
rikan petunjuk kepada umatnya di muka bumi ini pada jalan
yang lurus yaitu jalan yang di ridhoi Allah SWT.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis telah banyak
berhutang budi kepada berbagai pihak yang telah memberikan
bantuan sampai terelesainya penulisan skripsi ini. Oleh
karena itu penulis ucapkan terima kasih yang sedalam-dalam
nya kepada :

1. Bapak Dekan, Pembantu Dekan dan Para Dosen Fakultas
Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. M. Husein Madhal dan Bapak Drs. Muhammad
Hafiun sebagai pembimbing yang dengan tekun dan ik-
las membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi i-
ni.
3. Para karyawan Sekertariat Fakultas Dakwah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak-bapak Ditsospol DIY, Ditsospol dan Bappeda Pro-
pinsi Jawa Tengah, Kansospol dan Bappeda Dati II Bo-
jolali yang telah berkenan memberikan izin untuk me-

ngadakan penelitian.

5. Bapak Camat kepala wilayah kecamatan Kemusu yang telah memberikan izin untuk lokasi penelitian.
6. Bapak Kepala Kantor Urusan Agama , Staf, pegawai dan karyawannya serta beberapa Informan yang telah membantu memberikan informasi dan data yang penulis butuhkan.
7. Semua pihak yang telah berjasa dan membantu terselesaikannya skripsi ini.

Hanya kepada Allahlah penulis memanjatkan do'a. Semoga amal baik semuanya itu mendapatkan imbalan pahala yang setimpal di sisi Allah SWT.

Akhirnya penulis mengharapkan semoga skripsi ini bermanfaat dalam rangka mengamalkan ajaran Agama Islam di muka bumi ini. Kemudian segala kekurangan hanyalah karena tutur bahasa penulis dan hanya Allahlah yang Maha Benar lagi Maha Mengetahui.

Yogyakarta,

Penulis

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. PENEGASAN JUDUL	1
B. LATAR BELAKANG MASALAH	3
C. PERUMUSAN MASALAH	6
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	7
E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK	7
1. Tinjauan tentang Dakwah	7
a. Pengertian Dakwah	7
b. Hukum Berdakwah	10
c. Tujuan Dakwah	11
d. Unsur-unsur Dakwah	14
e. Aktivita Dakwah	23
2. Tinjauan tentang Kantor Urusan Agama	24
a. Pengertian	24
b. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan A- gama	24
c. Struktur Organisasi KUA	25

d. Aktivitas Dakwah KUA	27
F. METODE PENELITIAN	31
1. Populasi	31
2. Metode Pengumpulan Data	32
3. Metode Analisa Data	35

BAB III GAMBARAN UMUM

A. KECAMATAN KEMUSU KABUPATEN BOYOLALI

1. Letak Geografi dan Keadaan Alam	36
2. Keadaan Demografi	39
3. Keadaan Ekonomi	39
4. Keadaan Pendidikan	42
5. Keadaan Sosial dan Kesehatan	44
6. Keadaan Agama	47
7. Struktur Pemerintahan	49

B. KANTOR URUSAN AGAMA (KUA) KECAMATAN KEMUSU

1. Letak Geografi dan Tata Ruang Kantor Urusan Agama (KUA)	49
2. Sejarah berdiri hingga perkembangannya	50
3. Struktur Organisasi KUA	51
4. Sarana Prasarana KUA	53

BAB IV LAPORAN DAN ANALISA HASIL PENELITIAN

A. PERSIAPAN PENELITIAN	54
1. Orientasi	54
2. Penentuan Informan	55
3. Alat Pengumpulan Data	56

	Halaman
4. Pengolahan Data	57
B. PELAKSANAAN PENELITIAN	58
C. PENYAJIAN DAN ANALISA DATA	58
1. Program Kerja dan Aktivitas KUA	58
2. Aktivitas Dakwah Islamiyah KUA kecamatan Kemusu	66
a. Aktivitas Dakwah BP4 (Badan Penasehat Perkawinan Perselisihan dan Perceraian	66
b. Aktivitas Dakwah P2A (Badan Pembinaan dan Pengamalan Agama	73
c. Aktivitas Dakwah BKM (Badan Kesejahteraan Masjid	93
BAB IV P E N U T U P	97
A. KESIMPULAN	97
B. SARAN-SARAN	100
C. PENUTUP	101

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan maksud judul skripsi ini, serta untuk memberikan kejelasan dan mengarahkan pembaca agar sesuai dengan jalan pikiran penulis, maka perlu kiranya penulis memberikan penjelasan terhadap istilah-istilah yang dipakai dalam judul skripsi ini.

1. Aktivitas.

Yang dimaksud dengan aktivitas adalah "kegiatan bekerja, kesungguhan berusaha",¹⁾ suatu kegiatan "kesibukan".²⁾ Dimaksudkan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan oleh kelompok orang dalam satuan organisasi dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan.

2. Dakwah Islam.

Yang dimaksud dengan Dakwah Islamiyah dalam judul skripsi tersebut di atas adalah :

Segala usaha dan kegiatan yang disengaja dan berencana dalam wujud sikap dan perbuatan, yang mengandung ajakan dan seruan baik langsung maupun tidak langsung yang ditujukan kepada orang perorang, masyarakat atau golongan supaya ter-

/gugah

1) Habeyb, Kamus Populer, (Yogyakarta : Dian, 1964), hal. 15.

2) WJS. Poerwodarminto, Kamus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976), hal. 26.

gugah jiwanya, terpanggil hatinya kepada ajaran Islam untuk selanjutnya mempelajari dan menghayati serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. 3)

Adapun Dakwah Islam yang penyusun maksudkan disini adalah suatu usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh seorang atau lebih yang terorganisir dalam suatu lembaga Kantor Urusan Agama untuk mengajak manusia dengan menggunakan cara-cara tertentu (pembinaan, penasehatan, ceramah, pengajian dan penerangan) sebagai upaya agar umat manusia mau memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kantor Urusan Agama (KUA).

Kantor Urusan Agama adalah suatu lembaga atau organisasi resmi Pemerintah tingkat kecamatan yang berada dibawah Departemen Agama yang bergerak dalam bidang keagamaan yang meliputi BP4, P2A dan BKM.

4. Kecamatan Kemusu Kabupaten Boyolali.

Kecamatan Kemusu adalah suatu wilayah daerah kecamatan yang wilayahnya terbagi menjadi tiga belas desa dan merupakan satu-satunya kecamatan yang berada di kabupaten Boyolali yang terkena atau tergenang oleh proyek raksasa " Waduk Kedung Ombo ".

Adapun batas-batas wilayah kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali adalah :

- a. Sebelah Utara kecamatan Juwangi kabupaten Boyolali dan kecamatan Karang Rayung kabupaten Grobogan

3) Syamsuri Siddiq K.H., Dakwah dan Tehnik berkhotbah, (Bandung : Al-Ma'arif, 1981), hal.8.

- b. Sebelah Barat kecamatan Juwangi dan Wonosegoro kabupaten Boyolali.
- c. Sebelah Selatan kecamatan Andong dan Klego kabupaten Boyolali, serta
- d. Sebelah Timur kecamatan Andong Boyolali dan kecamatan Sumber Lawang kabupaten Sragen.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi tentang " Aktivitas Dakwah Islamiyah Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali " adalah suatu usaha atau kegiatan Dakwah Islam Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu yang dilakukan oleh BP4, P2A dan BKM dengan menggunakan cara-cara pembinaan, penasehatan, ceramah, pengajian dan penerangan yang memberikan dorongan kepada masyarakat kecamatan Kemusu agar supaya mereka memahami, meyakini, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam serta amar ma'ruf nahi munkar. Kegiatan Dakwah Islam Kantor Urusan Agama ini penyusun membatasi untuk aktivitas tahun anggaran 1993/1994.

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Islam adalah agama Dakwah, yaitu suatu agama yang menegaskan, menganjurkan dan memerintahkan kepada pemeluknya untuk mengajarkan, mengembangkan dan menyebarkan kepada seluruh umat manusia khususnya umat Islam. Hal ini agar Islam diketahui, dihayati dan diamalkan di dalam kehidupan sehari-hari demi tercipta dan terwujudnya masyarakat yang adil, makmur bahagia lahir dan batin baik di dunia maupun di akherat.

Sedangkan kecamatan Kemusu menurut data keagamaan mayoritas beragama Islam, bahkan untuk pribumi seratus

persent beragama Islam. Adapun umat Islam di kecamatan Kemusu dilihat dari prosentase ada 99,93 %, ⁴⁾ dan sebagian kecil non Islam itupun pendatang yang kebetulan bertugas di kecamatan Kemusu.

Walaupun mayoritas itu muslim, akan tetapi masih ada bahkan banyak yang belum mempunyai kesadaran untuk beribadah atau beragama. Hal itu karena masih sangat kurang dan minimnya pengetahuan tentang agama, sehingga nampak jelas kesadaran untuk melaksanakan norma-norma dan aturan-aturan agama itu sulit. Generasi muda nampak menunjukkan kemalasannya untuk pergi ke tempat-tempat ibadah, majelis taklim, lembaga-lembaga pendidikan, mereka lebih suka bermain-main dan sibuk dengan aktivitas kerjanya. Selain itu sebagian besar masyarakat hidup di bawah garis kemiskinan, sehingga terasa betapa sulitnya menjalani hidup, sebagai contoh banyak anak-anak yang hanya sampai sekolah di tingkat dasar saja, mereka bersama-sama tidak mau melanjutkan (droup out), karena kekurangmampuan ekonomi, juga akibat kurangnya kesadaran untuk menuntut ilmu.

Dalam pengamalan ajaran agama masyarakat desa kecamatan Kemusu seringkali masih ada yang kurang sesuai dengan ajaran agama, misalnya : membuat sesaji, membar kemenyan dalam acara pernikahan, khitanan, yang maksudnya agar dalam atau selama acara tersebut tidak ada halangan apapun. Juga dalam acara-acara ritual desa di tempat-tempat keramat, pekuburan. Hal ini masih

/dijumpai....

⁴⁾ Dokumentasi Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu tahun 1993, dikutip tanggal 27 April 1994.

dijumpai adanya pengaruh ajaran animisme.⁵⁾

Selain itu di kecamatan Kemusu, ada suatu masyarakat atau dusun yang baru yang terkena proyek waduk "Kedung Ombo" yang perlu mendapatkan perhatian dari segenap aspek kehidupan terutama aspek keagamaan yang mendasari aspek-aspek lainnya.

Melihat kondisi yang demikian itu maka perlu sekali diupayakan tindakan atau kegiatan, agar masyarakat di desa tidak lari kepada tindakan yang tidak sesuai dengan ajaran agama. Dalam hal ini agama merupakan pegangan yang kokoh yang dapat dijadikan pegangan atau pedoman dalam hidup terutama dalam upaya mengatasi problem-problem yang akan dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Kualitas agama seseoranglah yang menentukan berhasil atau tidaknya dalam usaha mengatasinya. Karena agama terutama agama Islam dalam membentuk manusia berbuat baik, dan tidak membiarkan manusia dalam kebimbangan serta berjalan di dalam kegelapan, di mana masing-masing membentuk dirinya menurut kemauannya sendiri. Akan tetapi Islam menetapkan ciri-ciri manusia secara cermat dan jelas, serta menggariskan dengan strategi yang dapat mengantarkan mereka untuk mencapai tujuan itu.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka perlu bantuan yaitu bimbingan, ajakan dan pembinaan orang lain, tetapi saat ini banyak orang yang kurang menyadari akan pentingnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia yang sedang mengalami masalah dalam dirinya. Dalam upaya

/membina

⁵⁾ Hasil pengamatan dan pengalaman penulis.

membina mental masyarakat, maka perlu para da'i di kecamatan Kemusu berusaha untuk membinanya. Hal ini sesuai dengan ajaran Islam yaitu Islam disebarluaskan dan diperkenalkan kepada umat manusia melalui aktivitas dakwah, artinya tidak melalui kekerasan, pemaksaan atau kekuatan senjata. Islam tidak membenarkan pemeluk-pemeluknya melakukan pemaksaan terhadap umat manusia, agar mereka mau memeluk Islam.

Dengan melihat kondisi masyarakat kecamatan Kemusu yang masih terbelakang dari segala aspek kehidupan inilah yang mendorong penulis untuk meneliti lembaga keagamaan Kantor Urusan Agama yang ada di kecamatan Kemusu. Hal ini karena Kantor Urusan Agama adalah merupakan satu-satunya organisasi atau badan resmi pemerintah yang bergerak dalam mengurus masalah-masalah keagamaan di tingkat kecamatan. Dengan melihat kenyataan seperti itu bagaimana peranan dan aktivitas Dakwah yang dilakukan oleh Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu terhadap masyarakat kecamatan Kemusu yang masih sangat membutuhkan pembinaan, penerangan, penasehatan dan bimbingan serta ajakan untuk berbuat amar ma'ruf nahi munkar demi terwujudnya sikap dan perbuatan yang sesuai dengan norma-norma Islam. Dengan permasalahan tersebut itulah penulis meneliti Kantor Urusan Agama di dalam melaksanakan kegiatan dalam Dakwah Islamnya di wilayah kecamatan Kemusu.

C. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang tersebut di atas, maka dapat ditarik suatu permasalahan yaitu " Bagaimanakah Akti-
/vitas

tivitas atau kegiatan Dakwah Islamiyah Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu dalam rangka turut serta membina, menyebarkan, mengembangkan dan mewujudkan masyarakat yang sesuai dengan sikap dan perbuatan Islam ?"

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah : " Ingin mengetahui dan mendiskripsikan aktivitas Dakwah Islam Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Islam.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna :

- a. Untuk menambah pengetahuan, wawasan dan sumbangsan pemikiran dalam hal aktivitas Dakwah Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu bagi masyarakat Islam, Pemerintah dan khususnya bagi KUA.
- b. Sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan serta masukan bagi KUA dalam rangka meningkatkan aktivitas Dakwahnya.

E. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Tentang Dakwah.

a. Pengertian Dakwah

- 1). Arti Dakwah secara Etimologi (bahasa).

Di tinjau dari segi Etimologi (bahasa) dakwah berasal dari bahasa Arab da'wah, sebagai bentuk masdar dari kata kerja da-aa yad-'u (دَعَايِدْعُو) yang berarti " ajakan, seruan,

undangan dan panggilan." 6) Arti kata dakwah seperti ini dapat kita jumpai dalam ayat-ayat Al-Qur'an seperti dalam :

..... أُولَئِكَ يَدْعُونَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهُ يَدْعُونَ إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : " mereka itu menyeru ke dalam neraka, dan Allah menyeru ke dalam syurga " 7)

..... وَأَدْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ - البقرة - ٢٣

Artinya : " dan panggillah saksi-saksimu lain daripada Allah " 8)

2). Arti dakwah secara Terminologi (Istilah)

Para Ahli dalam memberikan pengertian atau definisi terhadap istilah dakwah terdapat beraneka ragam pendapat, antara lain menurut :

a). Prof. A. Hasjmy dalam bukunya Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an mengatakan :

Dakwah Islam yaitu mengajak orang untuk meyakini dan mengamalkan aqidah dan syari'at Islamiyah, yang terlebih dahulu telah di amalkan oleh pendakwah itu sendiri. " 9)

b). Ali Mahfudz dalam kitabnya Hidayatul Mursyidin dikutip oleh Dr.H. Hamzah Ya'qub dalam bukunya Publisistik Islam merumuskan :

حَتَّى النَّاسِ عَلَى الْخَيْرِ وَالْمُدَى وَالْأَمْرُ الْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ

6) M. Masyur Amin, Metode Dakwah Islam, (Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1980), hal. 13.

7) Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta : Proyek Pengadaan Kitab suci Al-Qur'an, 1971), hal. 54.

8) Ibid., hal. 12.

9) A. Hasjmy Prof., Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an, (Jakarta : Bulan Bintang, 1974), hal. 28.

عَنِ الْمُنْكَرِ لِيَفُوزَ وَاسْعَادَةَ الْعَاجِلِ وَالْآجِلِ

Artinya :

Mendorong manusia agar melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan di dunia dan akherat.¹⁰⁾

- c). Betjend H. Sudirman dalam tulisannya Problematika Da'wah Islam di Indonesia dikutip Drs. Abdullah Rosyad Sholeh dalam bukunya Manajemen Dakwah Islam merumuskan :

Usaha untuk merealisasikan ajaran ajaran Islam di dalam kenyataan hidup sehari-hari baik bagi kehidupan seseorang, maupun kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan tata hidup bersama dalam rangka pembangunan bangsa dan umat manusia untuk memperoleh keridhaan Allah SWT. ¹¹⁾

Dari definisi-definisi tersebut, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain dapatlah disimpulkan yaitu :

- 1). Dakwah itu merupakan suatu proses penyelenggaraan suatu usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana.
- 2). Penyelenggaraan dakwah itu dapat berupa :
 - a). Mengajak orang untuk beriman dan mentaati Allah SWT atau memeluk Islam.
 - b). Amar ma'ruf dalam rangka perbaikan dan pembangunan masyarakat ke arah yang lebih baik sesuai dengan tuntunan kebenaran Islam.

¹⁰⁾ Hamzah Ya'qub, Publisistik Islam, (Bandung: C.V. Diponegoro, 1981), hal. 13.

¹¹⁾ Abd. Rosyad Sholeh, Management Dakwah Islam, (Jakarta : Bulan Bintang, 1977), hal. 9.

c). Nahi munkar, mencegah kemungkaran dan asusila.

3). Proses penyelenggaraan usaha tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridhai oleh Allah SWT.

b. Hukum Berdakwah

Berdakwah adalah wajib hukumnya dikerjakan oleh setiap muslim. Hal ini sesuai dengan Firman Allah SWT yaitu :

Qur'an Surat Ali Imron ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :

Hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung. 12)

Al-Qur'an Surat At Tahrim ayat 6 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya : " Hai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka." 13)

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ

Artinya : " Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan Mu dengan hikmah (kebijaksanaan)." 14)

12) Departemen Agama RI, op.cit., hal. 93.

13) Ibid., hal. 951.

14) Ibid., hal. 421.

Hadits Nabi tentang dasar Hukum Dakwah :

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (رواه البخاري)

Artinya : " Sampaikanlah ajaranku kepada orang lain walaupun satu ayat." 15)

c. Tujuan Dakwah

Tujuan adalah merupakan salah satu faktor yang paling penting dan sentral dalam proses dakwah. Dalam usaha untuk pencapaian tujuan dari dakwah adalah menyangkut seluruh aspek kehidupan manusia dan tentunya mempunyai arah untuk dapat mencapai suatu nilai tertentu atau cita-cita yang sangat agung yaitu :

Nilai atau cita-cita yang sangat agung yang hendak dicapai dengan tujuan disebut tujuan dakwah. Dan tujuan itu harus diketahui oleh setiap da'i, tanpa adanya tujuan tertentu yang harus diwujudkan, maka dakwah tidak mempunyai arti apa-apa malahan merupakan pekerjaan sia-sia, membuang tenaga, pikiran bahkan beaya. " 16)

Adapun usaha untuk mencapai tujuan dakwah tersebut membutuhkan proses waktu yang amat lama untuk kesejahteraan manusia.

Sedangkan tujuan dakwah menurut para Ahli adalah berbeda-beda ditinjau dari penggolongannya.

Menurut Salahudin Sanusi, membagi menjadi lima macam yaitu antara lain :

1). Tujuan Pokok atau hakiki.

" Tujuan pokok dari dakwah adalah me-

15) Moh. Riva'i, 300 Hadits Bekal Dakwah Dan Pembina Pribadi Muslim, (Semarang :Wicaksana,80),h.75

16) Anwar Mas'ari, Study Tentang Ilmu Dakwah, (Surabaya : Bina Ilmu, 1981), hal. 38.

upakan pokok segala tujuan." 17) Yaitu menyeru bahwa hanya kepada Allah-lah seluruh alam ini akan kembali, dan kepada Allah pulalah sesuatu itu harus diserahkan. Dalam hal ini Allah telah berfirman dalam Q.S. Adz Dzariyat ayat 56 yang berbunyi :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya : " Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan, supaya mereka menyembah-Ku." 18)

2). Tujuan umum

Tujuan umum dari dakwah adalah identik dengan tujuan hidup tiap individu di dunia yaitu " mengajak dan menyerukan serta membimbing untuk mencapai kesejahteraan dan kebahagiaan hidup di dunia dan akherat." 19)

3). Tujuan khusus

Tujuan khusus adalah " mengisi setiap segi kehidupan serta memberikan bimbingan seluruh masyarakat menurut kondisi dan persoalannya." 20)

4). Tujuan Urgent

Tujuan Urgent adalah " berusaha menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang penting

17) Salahudin Sanusi, Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah Islam, (Semarang: Romadloni, 1964), hal. 102.

18) Departemen Agama RI, op.cit., hal. 862.

19) Salahudin Sanusi, op.cit., hal. 106.

20) Ibid., hal. 108.

dan sangat memerlukan pemecahannya dengan segera. 21)

5). Tujuan Insidentil

Tujuan insidentil dakwah adalah " menyelesaikan dan memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi sewaktu-waktu dalam masyarakat. 22)

Sedangkan menurut Drs. M. Masyur Amin bahwa tujuan dakwah ditilik dari segi obyek dibagi menjadi empat macam yaitu "tujuan untuk perorangan, keluarga dan masyarakat serta umat manusia seluruh alam semesta." 23)

- 1). Tujuan untuk perorangan, yaitu terbentuknya pribadi muslim yang mempunyai iman kuat, berperilaku sesuai dengan hukum-hukum yang disyari'atkan Allah dan berakhlak mulia.
- 2). Tujuan untuk keluarga, yaitu terbentuknya keluarga bahagia, penuh ketentraman dan cinta kasih antara anggota keluarga.
- 3). Tujuan untuk masyarakat, yaitu terbentuknya masyarakat sejahtera yang penuh dengan suasana keislaman.
- 4). Tujuan untuk seluruh dunia, yaitu terbentuknya masyarakat dunia yang penuh dengan kedamaian dan tegaknya keadilan.

Dari beberapa tujuan di atas merupakan penunjang daripada tujuan final upaya dakwah. Adapun tu-

21) Ibid., hal. 109.

22) Ibid.

23) M. Masyur Amin, op.cit., hal. 22.

juan final daripada upaya dakwah ialah " terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan manusia baik lahir dan batin dunia kini dan di akherat nanti di dalam naungan Mardhatillah." 24) Tujuan akhir ini dapat terbaca dari do'a sapujagat yang menjadi tujuan umat manusia yang beriman kepada Allah, yaitu Firman Allah SWT yang berbunyi :

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً
وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ .

Artinya :

Wahai Tuhan kami, Datangkanlah kepada kami kebahagiaan di dunia (kini) dan kebahagiaan di akherat kelak (nanti) serta peliharalah kami dari siksa api Neraka. 25)

d. Unsur-Unsur Dakwah

1). Subyek Dakwah.

Subyek dakwah adalah seseorang atau kelompok yang melaksanakan aktivitas dakwah. Agar dakwah itu dapat berjalan dengan lancar, Maka subyek dakwah hendaknya memiliki kepribadian yang baik. Sebab kata Prof. Dr. Hamka (18 : 222) mengatakan " Jayanya atau suksesnya suatu dakwah memang sangat bergantung kepada pribadi dari pembawa dakwah itu sendiri,"²⁶⁾ yang sekarang lebih populer di sebut da'i.

Menurut Asmuni Syukir Kepribadian seorang da'i terbagi menjadi dua macam yaitu "Kepri-"

24) Ibid., hal. 26.

25) Departemen Agama RI, op.cit., hal. 49.

26) Asmuni Syukir, Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), hal. 34.

dian yang bersifat jasmani dan rohani (Phis-
sis dan Psychis). " 27)

a). Kepribadian yang bersifat Rohaniah (Psy-
chologis).

(1). Sifat-sifat seorang da'i.

- (a). Iman dan taqwa kepada Allah.
- (b). Tulus ikhlas dan tidak memen-
tingkan kepentingan pribadi.
- (c). Ramah dan penuh pengertian.
- (d). Tawadlu' (rendah diri).
- (e). Sederhana dan jujur.
- (f). Tidak memiliki sifat egoisme.
- (g). Sifat semangat (antusiasme),
- (h). Sabar dan tawakkal.
- (i). Memilih jiwa tolerans.
- (j). Sifat terbuka (demokratis).
- (k). Tidak memiliki penyakit hati.

(2). Sikap Seorang da'i.

- (a). Berakhlak mulia.
- (b). Ing Ngarso Sung Tuladha, Ing
Madya Mangun Karsa, Tut Wuri
Handayani.
- (c). Disiplin dan bijaksana.
- (d). Wira'i dan berwibawa.
- (e). Tanggung jawab.
- (f). Berpandangan yang luas.

(3). Berpengetahuan yang cukup.

b). Kepribadian yang bersifat Jasmaniah (Phi-
sis).

(1). Sehat Jasmani.

(2). Berpakaian yang rapi dan necis." 28)

Sedangkan menurut Masyur Amin M. tentang
syarat-syarat da'i yang ideal adalah :

- a). Syarat yang bersifat Aqidah.
- b). Syarat yang bersifat ibadah.
- c). Syarat yang bersifat Akhlaqul karimah
- d). Syarat yang bersifat Ilmiah.
- e). Syarat yang bersifat Jasmani.
- f). Syarat yang bersifat kelancaran ber-
bicara.
- g). Syarat yang bersifat mujahadah. 29)

2). Obyek Dakwah

Obyek dakwah adalah kelompok penerima a-
tau sasaran dakwah. Sesuai dengan perintah Al-

27) Ibid., hal. 35.

28) Ibid., hal. 35 - 48;

29) M. Masyur Amin, op.cit., hal. 84 - 92.

lah bahwa umat penerima dakwah adalah seluruh umat manusia, seperti Al-Qur'an Surat Saba ayat 28 yang berbunyi :

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا كَآمَّةً لِّلنَّاسِ بَشِيرًا وَنَذِيرًا

Artinya : " Dan tidaklah kami diutus melainkan kepada seluruh manusia, sebagai pembawa berita gembira dan peringatan." 30)

Menurut M. Masyur Amin Obyek dakwah dilihat dari segi keagamaan dapat dibagi menjadi dua yaitu :

- a). Umat Islam sebagai umat yang menerima dan beriman kepada ajaran Islam.
- b). Umat yang tidak menerima dan beriman kepada ajaran Islam, yaitu :
 - (1). Umat beragama, dan
 - (2). Umat tidak beragama. 31)

Sedangkan menurut Drs. Barmawi Umary membagi umat dakwah menjadi tiga golongan yaitu :

- a). Golongan Cendekiawan yang :
 - (1). Dapat berfikir secara kritis dan selectiva.
 - (2). Cepat menangkap arti dan inti problema.
- b). Golongan Awaam yang :
 - (1). Belum dapat berfikir secara selective dan kritis.
 - (2). Belum cepat menangkap arti dan inti problema.
- c). Golongan menengah yang :
 - (1). Gemar membahas problema, tetapi hanya secara terbatas.
 - (2). Belum sanggup menganalisa secara mendalam. 32)

3). Materi Dakwah.

Materi dakwah adalah " ajaran-ajaran aga-

30) Departemen Agama RI, op.cit., hal. 688.

31) M. Masyur Amin, op.cit., hal. 95.

32) Barmawi Umary Drs., Asas-Asas Ilmu Dakwah, (Solo : Ramadhani, 1987), hal. 61 - 62.

ma Islam." 33) Ajaran-ajaran inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dengan harapan agar Islam benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan, sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam.

Menurut Drs. M. Masyur Amin Ajaran-ajaran Islam dibagi menjadi tiga macam yaitu "Keyakinan atau Aqidah, Hukum-hukum Islam dan Akhlaq Moral." 34)

a). Keyakinan atau Aqidah.

Akidah ini merupakan fondamen bagi setiap muslim, yang menjadi dasar dan memberi arah bagi hidup dan kehidupan seorang muslim.

b). Hukum-hukum

Hukum-hukum itu merupakan peraturan-peraturan atau sistim-sistim yang disyariatkan oleh Allah SWT untuk umat manusia, yang meliputi lima bagian yaitu :

(1). Ibadah, yaitu suatu sistim yang mengatur tentang hubungan manusia sebagai hamba dengan Tuhannya.

(2). Hukum Keluarga atau Al-Ahwalusy syakhshiyah.

(3). Hukum yang mengatur masalah Ekonomi.

(4). Hukum Pidana.

33) M. Masyur Amin, op.cit., hal. 17.

34) Ibid.

(5). Hukum Ketatanegaraan.

c). Akhlak dan Moral.

Sedangkan menurut Drs. Barmawi Umary mem-
bagi Materi Dakwah menjadi 10 bidang yaitu :

- (1). Aqidah, menyebarkan dan menanamkan pengertian Akidah Islamiyah yang berpangkal dari Rukun Iman yang prinsipiel dan segala perinciannya.
- (2). Akhlaaq, menerangkan al-akhlaaqul mahmudah dan madzmuumah dengan segala dasar, hasil dan akibatnya.
- (3). Ahkaam, menjelaskan aneka hukum yang wajib diamalkan oleh setiap muslim.
- (4). Ukhuwwah. atau persaudaraan.
- (5). Pendidikan.
- (6). Sosial.
- (7). Kebudayaan.
- (8). Kemasyarakatan, menguraikan konstruksi masyarakat yang penuh berisi ajaran Islam, dengan tujuan dan kemakmuran bersama.
- (9). Amar ma'ruf, dan
- (10). Nahi Munkar. 35)

4). Metode Dakwah.

Metode maksudnya adalah " jalan atau cara atau prosedur dan rentetan usaha yang dilaksanakan oleh da'i dalam menyampaikan dakwah kepada penerimanya." 36)

Adapun metode dakwah yang digunakan dalam berdakwah adalah sesuai dengan tuntunan Allah dalam Al-Qur'an Surat An Nahl ayat 125 :

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدْ لَهُمْ
بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُتَدِينِ

35) Barmawi Umary Drs., op.cit., hal. 56.

36) Chadijah Nasution Dra., Ilmu Dakwah, (Yogyakarta : Lembaga Penerbitan Ushuludin, 1971), hal. 41.

Artinya :

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuknya. 37)

Dengan melihat ayat tersebut, maka Metode dakwah itu ada tiga macam, yaitu :

a). Dengan Hikmah (بِالْحِكْمَةِ), kebijaksanaan.

Pengertian hikmah ini bermacam-macam menurut beberapa penafsiran, diantaranya :

(1). Di dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqorah ayat : 269 yang berbunyi :

يُؤْتِي الْحِكْمَةَ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُؤْتَ الْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِيَ خَيْرًا كَثِيرًا

Artinya : Allah memberikan hikmah kepada siapa yang dikehendaki-Nya, dan barang siapa yang diberi hikmah berarti telah diberi kebaikan yang banyak. 38)

(2). Di dalam Hadits diterangkan :

"Hikmah itu menambah kemuliaan

yang besar, dan mengangkat derajat budak, sehingga mendudukkannya di tempat duduk raja (H.R. Abu Naim dari Anas r. a.)." 39)

(3). Di dalam Tafsir Al-Maraghi berpendapat sebagai berikut :

37) Departemen Agama RI, loc.cit.

38) Ibid., hal. 67.

39) Chadidjah Nasution, op.cit., hal. 42.

Hikmah ialah perkataan yang tepat lagi tegas yang dibarengi dengan dalil yang dapat menyingkap kebenaran dan melenyapkan keserupaan. 40)

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa secara operational metode bil hikmah dapat berbentuk ceramah, pengajian, mendirikan tempat-tempat ibadah, pendidikan dan tergantung kepada kebutuhan masyarakat penerima dakwah.

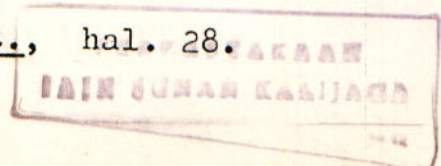
b). Dengan Mawidzah Hasanah (**وَالْوَعْدَةُ الْحَسَنَةُ**)

Yang dimaksud dengan Mawidzah Hasanah adalah memberi nasehat dan memberi ingat kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya, sehingga si pendengar itu dapat menerima apa yang dinasehatkan itu.

Menurut Dra. Chodidjah Nasution bahwa nasehat yang baik itu dapat dilaksanakan dengan bermacam-macam cara, diantaranya :

- (1). Dengan memberi penerangan, dalam bentuk :
 - (a). al-wa'zh, menasehati dengan kata-kata yang benar.
 - (b). at-Tadzkir, mengingatkan dengan mensyukuri nikmat-Nya.
 - (c). Irsjad, memberi tuntunan untuk beribadah,
 - (d). Khutbah.
 - (e). Ceramah dan Pidato.
- (2). Menasehati dengan memanfaatkan pelajaran.
- (3). Sandiwara.
- (4). Dengan memberi contoh yang baik atau Uswatun Hasanah.

40) M. Masyur Amin, Op.Cit., hal. 28.



(5). Dengan tulis-menulis." 42)

c). Dengan Mujadalah (**مُجَادَلَةٌ**).

Mujadalah artinya berdakwah dengan jalan bertukar pikiran yang sebaik-baiknya atau perbantahan antara dua orang atau lebih untuk mencari kesepakatan dan kebersamaan, bukan mencari kemenangan dan kebenaran.

Dengan berpedoman kepada Al-Qur'an tersebut, maka Muhammad Abduh menyimpulkan bahwa Metode dakwah tersebut menunjukkan adanya perbedaan tingkatan taraf berpikir penerima dakwah, maka cara penyampaian dakwah berbeda pula yaitu :

- a). Cara berdakwah dengan hikmah ditujukan kepada para Ahli pikir dan ahli ilmu.
- b). Cara berdakwah dengan mawidzah hasanah ditujukan kepada orang awam, dan
- c). Cara berdakwah dengan mujadalah yang sebaik-baiknya ditujukan golongan menengah yang tingkat pemikirannya tidak dapat mencapai ahli pikir, dan tidak ber-pikiran orang awam. 43)

5). Media Dakwah.

Media dakwah adalah "alat yang menghubungkan - kan pelaksana dakwah dengan yang menerimanya atau obyeknya." 44) Media ini dapat berupa barang material, orang, tempat dan lain-lain.

Menurut Asmuni Syukir dalam bukunya Dasar-Dasar strategi Dakwah Islam membagi Media Dakwah menjadi enam Media Dakwah, yaitu :

- a). Lembaga-lembaga Pendidikan Formal.

42) Chodidjah Nasution, op.cit., hal. 42-46.

43) M. Masyur Amin, op.cit., hal. 42.

44) Chodidjah Nasution, op.cit., hal. 41.

- b). Lingkungan Keluarga.
- c). Organisasi-organisasi Islam, sebagai contoh Tempat penelitian yaitu Kantor Urusan Agama.
- d). Hari Besar Islam.
- e). Media Massa, ini sangat tepat sekali sebagai media dakwah, diantaranya :
(Televisi, Radio, Film, surat Kabar Majalah, Koran dan lain-lain).
- f). Seni Budaya, seperti Group Kesenian, Wayang Kulit, Qosidah, Sandiwara, dan lain-lain. 45)

Sedangkan menurut DR. H. Hamzah Ya'qub,
menggolongkan Media Dakwah menjadi lima yaitu :

- a). Lisan, misalnya khutbah, ceramah, diskusi, pidato dan lain-lain yang disampaikan dengan lisan dan bersuara.
- b). Tulisan, dakwah yang disampaikan dilakukan dengan perantaraan tulisan.
- c). Lukisan atau gambar-gambar.
- d). Audio Visual, disampaikan yang sekaligus dengan merangsang pendengaran dan penglihatan, seperti Televisi, Kethoprak, Wayang, Group seni dan lain-lain
- e). Akhlak, penyampaian langsung dalam bentuk perbuatan yang nyata. 46)

6). Sarana Dakwah.

Sarana dakwah adalah merupakan alat-alat kelengkapan yang dipergunakan untuk mendukung pelaksanaan dakwah dalam rangka mencapai suatu tujuan. Adapun kelengkapan pendukung pelaksanaan dakwah itu anatara lain :

a). Logistik

Keunggulan missi Kristen, bukanlah karena Aqidahnya yang benar. Dalam segi Aqidah Islamlah yang unggul dibanding dengan agama dan ajaran apapun juga. Kelemahan kita antara lain terletak pada kekurangan sarana

45) Asmuni Syukir, op.cit., hal. 168 - 180.

46) Hamzah Ya'qub, op.cit., hal. 47 - 48

perlengkapan (logistik) dakwah, biaya (dana) di mana Kristen lebih kuat dan lebih terorganisir.

b). Tempat

Tempat adalah merupakan sarana untuk dakwah, sebagai tempat untuk berlangsungnya proses dakwah. Adapun tempat untuk dakwah tersebut seperti :

- | | |
|--|---------------|
| (1). Asrama | (5). Mesjid |
| (2). Kampung | (6). Musholla |
| (3). Langgar | (7). Surau |
| (4). Sekolah | (8). Penjara |
| (9). Balai : pengobatan, kursus, desa | |
| (10). Ruang : resepei, rapat. | |
| (11). Rumah : sendiri, keluarga, teman | |
| (12). Tempat/yayasan/kantor-kantor : perawatan, yatim. 47) | |

e. Aktivita Dakwah

Bertolak dari hakekat dakwah yaitu suatu usaha untuk merubah dari keadaan yang negatif kepada keadaan yang konstruktif untuk dapat mengantarkan manusia ke jalan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Menurut Rosyad Shaleh sebagai usaha atau aktivitas dakwah membagi menjadi tiga golongan, yaitu :

- 1). Mengajak orang yang belum masuk Islam untuk menerima Islam.
- 2). Amar ma'ruf, perbaikan dan pembangunan masyarakat (islah).
- 3). Nahi munkar, mencegah kemungkaran. 48)

Dari ketiga hal tersebut memang harus direalisasikan ditengah-tengah kehidupan masyarakat dalam rangka pelaksanaan dakwah. Namun demikian un-

47) Barmawi Umary, op.cit., hal. 58.

48) Rosyad Shaleh, op.cit., hal. 11 - 18.

tuk membawa masyarakat ke arah kehidupan yang Islami, maka perlu diadakan kegiatan yang dapat menunjang kehidupannya.

Usaha atau aktivitas yang dilaksanakan dalam rangka dakwah itu harus direncanakan dan dipersiapkan secara matang, dengan memperhatikan segenap segi dan faktor yang mempunyai pengaruh bagi pelaksanaan dakwah. Pelaksanaan dakwah ini akan lebih efektif manakala, di dukung oleh beberapa orang yang di atur dan di susun dalam suatu wadah organisasi yang merupakan satu kesatuan yang melaksanakan secara bersama-sama tugas dakwah.

2. Tinjauan Tentang Kantor Urusan Agama.

a. Pengertian.

Kantor Urusan Agama (KUA) adalah merupakan organisasi atau lembaga Kegamaan yang bergerak dalam bidang dakwah. Dan merupakan organisasi resmi milik Pemerintah di bawah Departemen Agama ditingkat kecamatan. Jadi jelas bahwa KUA merupakan pengelola dan pembinaan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Tugas dan Fungsi Kantor Urusan Agama

Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama NO.91 tahun 1967 Jo No. 113 tahun 1968 Jo No. 53 tahun 1971 yang menetapkan tentang Struktur Organisasi, Tugas, wewenang dan Tata Kerja Instansi Departemen Agama, maka Kantor Urusan Agama mempunyai tugas untuk melaksanakan tugas Kantor Departemen

partemen Agama Kabupaten/Kotamadya di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. 49)

Untuk menyelenggarakan tugas tersebut, maka Kantor Urusan Agama mempunyai fungsi :

- a. Menyelenggarakan Statistik dan Dokumentasi.
- b. Menyelenggarakan surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan Rumah Tangga Kantor Urusan Agama.
- c. Melaksanakan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk atau NTCR.
- d. Mengurus dan membina masjid, Zakat, Wakaf baitul Maal dan ibadah Sosial dan kependudukan serta,
- e. Membina Kesejahteraan Keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Direktorat Jendral Bimbingan masyarakat Islam dan Urusan Haji dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 50)

c. Struktur Organisasi Kantor Urusan Agama

Pada waktu penulis mengadakan penelitian di KUA dipimpin oleh Bapak Ngatiman, BA,. Sedangkan wakil PPPN yaitu Bapak Nasiri dan beberapa Staf di Kantor Urusan Agama tersebut.

Adapun staf-staf yang ada dilingkungan Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu adalah lain daripada yang lain dibandingkan dengan instansi-instansi atau lembaga-lembaga pada umumnya, yakni ada pembagian kerja secara formal ataupun dalam operasionalnya/dalam praktek kesehariannya Staf-staf yang ada di Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu adalah merupakan kerja kolektif, kerja sama dalam arti bila ada pekerjaan, maka /siapa

49) Departemen Agama RI., Pedoman Pembantu Pegawai Pencatat Nikah, (Jakarta : BKM Pusat, 1993), hal. 293.

50) Ibid.



siapa yang mempunyai kesempatan maka ia yang mengerjakan, dan bila yang satu mempunyai banyak pekerjaan maka yang lain membantunya.

Jadi jelasnya cara kerja di Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu adalah merupakan kerja kolektif yang pengawasannya dipimpin langsung oleh Kepala Kantor Urusan Agama untuk membagi pekerjaan yang mesti dikerjakan pada hari tersebut. Untuk lebih menjadikan gambaran yang jelas, maka struktur organisasi Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu dapat dilihat pada lampiran skripsi ini.

Dari bagan tersebut dapat dikatakan bahwa jumlah karyawan yang ada di Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu keseluruhannya berjumlah 7 orang, satu orang sebagai Ketua/Kepala dan enam orang sebagai pegawai dan karyawan.

Hal ini sesuai dengan Keputusan Menteri Agama No. 53 tahun 1971 bahwa struktur Organisasi Kantor Urusan Agama terdiri dari :

1). Seorang Kepala

2). Sekurang-kurangnya enam orang pelaksana untuk melaksanakan tugas :

- a). Penyelenggaraan statistik, dokumentasi, surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga KUA.
- b). Bimbingan dan Pelayanan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk (NTCR).
- c). Pengurusan dan Pembinaan kemesjidan, Zakat, Wakaf, Ibadah Sosial dan baitul Maal yang melaksanakan tugas :
 - (1). Pengurusan dan pembinaan tempat Peribadatan.
 - (2). Pengurusan dan pembinaan Zakat, Wakaf, Ibadah Sosial dan Baitul Maal sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjend Bimas Is-

lam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- d). Menyelenggarakan pembinaan Kesejahteraan Keluarga dan Kependudukan, sesuai dengan Kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjend Bimas Islam dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. 51)

d. Aktivitas Dakwah KUA

Secara garis besarnya aktivitas Dakwah KUA dibagi menjadi tiga bagian pokok yang merupakan tugas dari Departemen Agama Pusat yaitu : (P2A) Pembinaan dan Pengamalan Agama Islam, BP4 (Badan Penasehat Perkawinan Perselisihan dan Perceraian) dan BKM (Badan Kesejahteraan Masjid).

- 1). BP4 (Badan Penasehat Perkawinan dan Perselisihan dan Perceraian).

a). Latar belakang berdirinya.

Bahwa untuk mempertinggi perkawinan yang bermutu dan mewujudkan rumah tangga bahagia sejahtera menurut ajaran Islam diperlukan bimbingan yang terus menerus dari para Korp Penasehat yang mempunyai ketinggian akhlak, sehingga mampu melaksanakan tugas pembangunan nasional dalam rangka pembangunan manusia Indonesia seutuhnya.

b). Dasar dan tujuan BP4

Aktivitas Bp4 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 85 tahun 1961 Jo No. 30 tahun 1977 tentang Penegasan

/ pengakuan...

51) Ibid., hal. 294.

pengakuan BP4 sebagai satu-satunya badan penunjang sebagian tugas Depag dalam bidang penasehat perkawinan, perselisihan dan perceraian rumah tangga. Adapun tujuan dari BP4 adalah " untuk mempertinggi mutu perkawinan dan mewujudkan (rumah tangga) bahagia, sejahtera dan kekal menurut ajaran Islam " 52)

c). Aktivitas atau Usaha-usaha BP4

Untuk mencapai tujuan dari Bp4 tersebut, maka BP4 mempunyai usaha-usaha sebagai berikut :

- (1). Memberikan nasehat dan penerangan tentang nikah, talak, cerai dan rujuk kepada yang akan melakukannya baik perorangan maupun kelompok.
- (2). Mencegah terjadinya perceraian sewenang-wenang, tidak bertanggung jawab dan perkawinan di bawah umur dan di bawah tangan.
- (3). Memberikan bantuan dalam menyelesaikan kesulitan perkawinan, problem keluarga dan perselisihan.
- (4). Menerbitkan majalah, buku, brosur, dan menyelenggarakan kursus, diskusi, penataran dan lain-lain.
- (5). Memberikan bimbingan dan penyuluhan dalam memasyarakat UU Perkawinan dan hukum Munakahat.
- (6). Ikut berperan aktif dalam kegiatan lintas sektoral bertujuan membina keluarga sejahtera, bahagia, sehat dan sejahtera.
- (7). Meningkatkan pelaksanaan P4 dalam keluarga. 53)

2). P2A (Pembinaan dan Pengamalan Agama Islam)

Pembinaan dan pengamalan agama Islam adalah/lah

52) Hasil Munas BP4 VII, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BP4, (Yogyakarta : BP4 DIY, 1989),h.7

53) Ibid.

lah merupakan salah satu bagian tugas dari Organisasi KUA yang mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk memberikan pembinaan, Penerangan, Penyuluhan agama kepada masyarakat.

a). Dasar dan Tujuan P2A.

Sebagai badan semi resmi pemerintah P2A mempunyai dasar yang merupakan landasan untuk melaksanakan aktivitasnya yaitu berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 25 tahun 1977 Jo No. 62 tahun 1981 tentang Badan Pembinaan dan Pengamalan Agama (P2A).

Dengan dasar tersebut, maka tujuan dari P2A adalah : " Terwujudnya : masyarakat desa yang bergairah melaksanakan ajaran Islam, aktif dalam pembangunan bangsa dalam wadah Negara Kesatuan Republik .. Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD'45 " 54)

b). Usaha-usaha atau Aktivitas P2A.

Untuk merealisasikan tujuan P2A tersebut, maka ditetapkan tujuh garis kebijaksanaan yang merupakan usaha P2A yang disebut Sapta Amal P2A yang meliputi :

- (1). Menyelenggarakan pembinaan dan bimbingan keagamaan bagi masyarakat desa.
- (2). Menyelenggarakan dakwah pada kelompok masyarakat khusus.
- (3). Membina dan mengkoordinasikan kegiatan Juru Penerang.

/(4).,.....

54) Departemen Agama RI., Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P2A, (Jawa Tengah : P2A Jateng, 1993) h.8

- (4). Mendorong terwujudnya Pengamalan P-4 dalam kehidupan beragama.
- (5). Membina dan menyelenggarakan Perpustakaan dan Seni Budaya yang bernafaskan Islam.
- (6). Menyenggarakan dan membina Pendidikan Agama Luar Sekolah.
- (7). Menyenggarakan dan mendorong usaha dakwah bilhal / Pembangunan. 55)

3). BKM (Badan Kesejahteraan Masjid).

BKM adalah Suatu badan semi resmi Pemerintah di bawah Departemen Agama yang bertugas dalam pembinaan Masjid baik mengenai kesejahteraan jama'ah, keaktifan jama'ah maupun persatuan jama'ah.

a). Latar Belakang

Masjid berfungsi sebagai tempat shalat dan tempat mengayomi dan membina umat sekitarnya secara aktif. Dengan luasnya fungsi dan tugas masjid, tidak mungkin dilaksanakan oleh satu orang atau sekelompok kecil orang. Untuk itu perlu adanya pengelolaan dan pembinaan serta kerjasama dari banyak orang guna mencapai suatu tujuan. Maka usaha untuk pembinaan tersebut dibentuklah BKM agar lebih mampu mengembangkan kegiatan, makin dicintai jama'ah dan berhasil membina dakwah dilingkungan.

b). Dasar dan Tujuan BKM

Sebagai badan semi resmi Pemerintah BKM di dalam melaksanakan aktivitas ber-
/dasarkan.....

dasarkan Peraturan Menteri Agama No. 3 tahun 1978 dan No. 01 tahun 1988 tentang Susunan dan Tata Kerja Badan Kesejahteraan Masjid. Adapun tujuan BKM adalah :

- (1). Menjaga martabat, kehormatan dan kesejahteraan masjid, dan tempat beribadah lainnya umat Islam atas dasar taqwa.
- (2). Meningkatkan pengelolaan, kemakmuran, pemeliharaan masjid sebagai tempat ibadah dan pusat kegiatan umat. 56)

c). Usaha-usaha atau Aktivitas BKM

Untuk mencapai tujuan BKM mempunyai usaha :

- (1). Membantu pembentukan dan penyempurnaan pengurus masjid.
- (2). Memberikan bantuan yang diperlukan untuk pembangunan dan pemeliharaan masjid.
- (3). Membantu pembinaan perpustakaan dan balai kesehatan masjid.
- (4). Membantu pembinaan organisasi dan administrasi kemesjidan.
- (5). Memberikan bimbingan peningkatan mutu khutbah Jum'at dan dua Hari Raya.
- (6). Membantu penyelenggaraan pendidikan dilingkungan masjid.
- (7). Mengusahakan terselenggaranya radio sebagai media dakwah. 57)

F. METODE PENELITIAN

Adapun metode yang penulis gunakan adalah :

1. Populasi dan Sample

a. Populasi

Populasi (universe) adalah " merupakan

/jumlah.....

56) Departemen Agama RI., Pola Pembinaan Kegiatan Kemesjidan, (Jakarta : BKM Pusat, 1992), hal.81.

57) Ibid., hal. 82.

jumlah keseluruhan dari unit penelitian, dari mana data itu dikumpulkan, diidentifikasi dan dianalisa." 58)

Sedangkan menurut Koentjaraningrat dalam bukunya mengatakan bahwa " Populasi adalah bagian-bagian dari keseluruhan yang akan diteliti." 59)

Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan, bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diteliti atau diselidiki untuk diambil informasinya baik berupa manusia, daerah maupun gejala-gejala peristiwa. Populasi (universe) sering disebut juga dengan istilah unit penelitian atau unit analisa yang dalam bentuknya dapat berupa benda, manusia lembaga, desa dan lain-lain.

Adapun yang menjadi subyek yang hendak diteliti adalah seluruh Pegawai dan Petugas KUA. Perlu diketahui bahwa susunan atau Struktur Organisasi KUA terdiri dari : Kepala, Tata Usaha, Pegawai, dan Karyawan. Oleh karena itu yang menjadi Subyek penelitian ini adalah Kepala, Tata Usaha, Pegawai, karyawan dan Para petugas BP4, P2A dan BKM. Sedangkan yang menjadi obyek penelitian ini adalah seluruh aktivitas atau kegiatan KUA kecamatan Kemusu.

b. Sample

Menurut Drs. Sutrisno Hadi, MA. dalam bukunya mengatakan " Sample adalah sebagian individu yang /akan

58) Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (peny.), Metode Penelitian Survey, (Jakarta:LP3ES, 1989), hal. 152.

59) Koentjaraningrat, Metode-Metode Penelitian Masyarakat, (Jakarta:Gramedia, 1991), hal. 89.

akan diselidiki atau diteliti. " 60)

Mengingat bahwa wilayah daerah kecamatan Kemusu adalah luas yakni memiliki tiga belas desa, sehingga untuk mengadakan penelitian terhadap seluruh desa tersebut tidaklah mungkin, karena terbatasnya tenaga, biaya dan waktu sehingga penulis mengambil sampelnya saja. Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah tehnik purposive sample, di mana dari tiga belas desa tersebut akan diambil empat desa sebagai sampelnya dengan perincian ;

- 1). Satu wilayah desa yang jauh dari KUA,
- 2). Dua wilayah desa yang tergolong sedang, dan
- 3). Satu wilayah desa yang tergolong dekat.

Adapun yang dimaksud desa yang tergolong jauh dari KUA bila jarak antara desa tersebut dengan KUA lebih dari 10 km, Desa yang tergolong sedang bila jarak berkisar antara 5 - 10 km, serta tergolong dekat bila jaraknya kurang dari 5 km.

Dengan melihat pembagian tersebut maka yang tergolong desa yang jauh adalah desa Wonoharjo, Watugede dan Guwo. Desa sedang adalah desa Lemah Ireng, Kauman, Kendel. Sedangkan yang tergolong desa yang dekat adalah desa : Klewor, Genengsari, Kemusu, Sarimulya, Kedung Rejo dan Kedung Mulyo.

Dari ketiga belas desa tersebut setelah diklsifikasi terpilih empat desa sebagai sampel yaitu desa Guwo, Kendel, Kauman dan Genengsari ke-

60) Sutrisno Hadi, Metodologi Research 1, (Yogya - karta : Andi Offset, cet. XIX, 1990), hal. 82.

camatan Kemusu.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode mutlak diperlukan dalam mencari data di daerah penelitian. Sehubungan dengan penelitian ini adalah penelitian kasus, maka metode untuk mendapatkan data yang cukup dan sesuai dengan permasalahan dan tujuan penelitian, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Interview (Wawancara).

Interview adalah " sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang di wawancarai. " 62)

Dalam penelitian ini penulis gunakan Interview bebas terpimpin yang merupakan perpaduan antara interview bebas dan interview terpimpin, artinya di mana pertanyaan dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang ada, namun tidak keluar dari pokok permasalahan yang ditanyakan.

Metode Interview ini digunakan untuk memperoleh dan mendapatkan data dari Kepala, Sekertaris Pegawai dan Karyawan sebagai informan. Dan untuk mendapatkan data ini penulis menentukan kunci pemberi informasi (key informan) yang berkompeten dengan permasalahan penelitian dari setiap kedudukan, yaitu Ketuanya atau salah satu dari anggotanya atas dasar petunjuk dari Ketua ditingkat ke

/dudukan

62) Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Bina Aksara, 1991), hal. 126.

dudukan tersebut.

b. Metode Observasi (Pengamatan)

Metode ini merupakan metode penelitian dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti terhadap suatu obyek penelitian. Sutrisno Hadi menegaskan bahwa :

Metode observasi artinya pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung. 63)

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh dan mengetahui Aktivitas Dakwah dan untuk membuktikan data yang diperoleh dari interview. Mengenai penggunaannya terdapat beberapa jenis teknik observasi, Namun yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah jenis observasi partisipan, artinya penulis bertindak sebagai observer turut serta mengamati dan membuktikan aktivitas Dakwah KUA di wilayah kecamatan Kemusu. Adapun observasi yang penulis lakukan adalah terhadap desa yang terpilih sebagai sampel yaitu desa Klewor, Kemusu Genengsari dan Kendel.

c. Metode Dokumentasi.

Metode Dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data atau keterangan-keterangan yang berhubungan dengan obyek penelitian. Lebih lanjut Winarno Surachmad menyatakan bahwa :

Metode dokumentasi adalah merupakan laporan

63) Sutrisno Hadi, Metodologi Research 2, (Yogyakarta : Andi, cet. XIX, 1990), hal. 136

tertulis yang berisikan penjelasan dan pemikiran terhadap suatu peristiwa yang di tulis dengan sengaja dengan tujuan untuk menyimpan atau meneruskan keterangan-keterangan mengenai peristiwa tersebut. 64)

Dengan demikian maka, metode dokumentasi ini adalah merupakan suatu cara untuk menghimpun data-data yang berupa gambar, arsip, tabulasi, dokumen, grafik dan lain-lain.

Metode dokumen ini penulis gunakan sebagai metode untuk memperoleh data tentang : keadaan geografi, kondisi umum, demografi, struktur organisasi, Program Kerja serta data yang ada hubungannya dengan tempat penelitian.

3. Metode Analisa Data

Analisa data merupakan proses akhir dari suatu penelitian. Sebelum masalah penelitian dirumuskan, data-data dapat dikumpulkan dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa dan menginterpretasikan data.

Dalam skripsi ini metode analisa data yang penulis gunakan bersifat deskriptif kualitatif. artinya apabila data sudah terkumpul kemudian di susun, dilaporkan setelah diklasifikasikan menurut kerangka laporan, kemudian diambil kesimpulan yang logis dalam uraian.

64) Winarno Surachmad, Dasar dan Tehnik Research Metodologi Ilmiah, (Bandung : Tarsito, 1975), hal. 125.

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Setelah penulis menyusun dan menganalisa data yang ada, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Keberadaan Kantor Urusan agama (KUA) adalah merupakan kegiatan yang mempunyai tugas dari Departemen Agama di bidang Urusan Agama Islam dalam wilayah kecamatan. Adapun tugas dan Fungsi dari Kantor Urusan Agama kecamatan Kemusu adalah :
 - a. Menyelenggarakan statistik dan dokumentasi.
 - b. Menyelenggarakan surat menyurat, pengurusan surat, kearsipan, pengetikan dan rumah tangga KUA
 - c. Melaksanakan Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk atau NTCR.
 - d. Mengurus dan membina Masjid, Zakat, Wakaf, baitul maal dan ibadah sosial dan kependudukan.
 - e. Membina Kesejahteraan Keluarga sesuai dengan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Dirjend Bimas Islam dan Urusan Haji dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kemusu didalam melaksanakan fungsi dan tugas di bidang Aktivitas Dakwahnya terbagi menjadi tiga bidang atau

tiga badan, yaitu :

1. BP4 (Badan Penasehat Perkawinan Perselesaian dan Perceraian). Adapun hasil pelaksanaannya adalah sebagai berikut :
 - a. Penasehatan terhadap persoalan yang dihadapi sebelum berumah tangga (pra nikah).
 - b. Penasehatan terhadap perselisihan rumah tangga.
 - c. Penasehatan terhadap persoalan remaja dan muda mudi.
 - d. Penasehatan hukum perkawinan.
 - e. Penasehatan Agama
 - f. Penyelenggaraan pembinaan kegiatan lintas sektoral dengan BKKBN dalam bidang KB.
2. P2A (Badan Pembinaan Pengamalan Agama Islam). Adapun hasil pelaksanaan Dakwahnya adalah sebagai berikut :
 - a. Membudayakan dan mendorong terwujudnya P4 dalam kehidupan umat beragama, dengan melalui :
 - 1). Membuat naskah khutbah Jum'at dan dua Hari Raya.
 - 2). Penyuluhan terhadap pengamalan P4.
 - 3). Mengadakan pembinaan simulasi dikalangan Masjid.
 - b. Menyenggarakan pembinaan dan pengembangan tempat-tempat ibadah.
 - c. Memperluas penerangan dan penyuluhan Agama Islam, yang meliputi :
 - 1). Mengadakan pengajian-pengajian umum mau-

pun khusus.

- 2). Mengusahakan berdirinya TPA dan LPTQ.
- d. Meningkatkan Pendidikan dan Pengajaran Agama Islam, melalui :
 - 1). Mengadakan penataran guru TPA
 - 2). Mengadakan kursus Mubaligh
 - 3). Mengadakan pembinaan LPTQ
 - 4). Mengadakan pembinaan khatib
 - 5). Mendata dan mendokumentasi Mubaligh.
- e. Pembinaan Kesejahteraan Keluarga lahir dan batin, yang meliputi :
 - 1). Menggiatkan Infaq dan shodaqoh.
 - 2). Pembinaan Keluarga sakinah.
- f. Menggiatkan ibadah sosial seperti Zakat, zakat Fitrah, penyantunan anak Yatim Piatu (fakir miskin dan orang jompo).
- g. Meningkatkan dan pembinaan ibadah haji.
3. BKM (Badan Kesejahteraan Masjid). Adapun hasil pelaksanaan Dakwahnya adalah sebagai berikut :
 - a. Pembinaan kemesjidan dan perpustakaan Masjid
 - b. Pembinaan Perwakafan.
 - c. Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, meliputi
 - 1). Pembinaan Organisasi dan administrasi keagamaan islam.
 - 2). Pembinaan Pengajian baca tulis Al-Qur'an.
3. Adapun hasil dari Aktivitas Dakwah Islam Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kemusu kabupaten Boyolali dapat berjalan dengan lancar dan baik dalam arti Kegiatan dakwah islam yang dilakukan adalah merupa-

kan kesatuan yang utuh dalam mencapai suatu tujuan atau cita-cita baik jangka pendek maupun jangka panjang yaitu cita-cita menuju kebahagiaan lahir batin dunia dan akherat. Dengan demikian program kerja Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kemusu telah dapat dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan, khususnya dalam usaha melayani masyarakat, membina umat beragama dan kerukunan antar umat beragama di wilayah kecamatan Kemusu.

B. SARAN-SARAN

Demi terciptanya dan terselenggaranya aktivitas-Dakwah Islamiyah Kantor Urusan Agama (KUA) kecamatan Kemusu agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan masyarakat, maka penulis akan mengemukakan beberapa saran-saran :

1. Kantor Urusan Agama adalah sebagai lembaga pemerintah hendaknya bersungguh-sungguh dalam melaksanakan kegiatan aktivitas dakwahnya dengan sistem metode dan management yang baik, tidak sekedar formalitas saja. Dan hendaknya juga menjadi sponsor bagi lembaga-lembaga dakwah maupun organisasi kemasyarakatan yang ada di dalam melangkah untuk melaksanakan aktivitas dakwah islamiyah.
2. Untuk menghindari dari kebosanan masyarakat/ obyek hendaklah di dalam menyampaikan penerangan, bimbingan maupun arahan agama Islam perlu ditingkatkan kembali, dari segi kualitasnya baik materi, metode sarana dan prasarana yang mendukung demi lancarnya

pelaksanaan dakwah di kecamatan Kemusu.

3. Kerja sama dengan lembaga-lembaga keagamaan maupun instansi-instansi pemerintah maupun swasta perlu dibina dan ditingkatkan terus, lebih-lebih dalam penyelenggaraan dan penerangan agama Islam. Sehingga keberadaan Kantor Urusan Agama lebih dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat kecamatan Kemusu.
4. Pada setiap desa perlu diadakan peninjauan dan bimbingan secara rutin tentang pelaksanaan aktivitas dakwah penerangan agama, baik yang dilakukan oleh da'i desa maupun kecamatan maupun oleh ulama maupun tokoh masyarakat

C. PENUTUP

Sangatlah bersyukur penulis atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu sepantasnya lah penulis menyatakan puji syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam kepada nabi kita Muhammad Saw. beserta keluarga dan shahabat-shabatnya.

Dalam mewujudkan segenap tenaga, pikiran dan kemampuannya agar hasil yang disajikan dapat memenuhi syarat-syarat yang diharapkan. Namun demikian karena dangkalnya Ilmu Pengetahuan dan terbatasnya kemampuan yang dimiliki, maka tentulah terdapat banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan skripsi ini.

Menyadari kenyataan ini maka segala saran, kritik dan koreksi demi kesempurnaan skripsi ini, penulis terima dengan tangan terbuka, sepanjang kritik

tersebut bersifat membangun dan konstruktif.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat adanya, baik bagi penulis khususnya maupun masyarakat islam umumnya.

penulis



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Rosyad Shaleh. Management Dakwah Islam. Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- A. Hasjmy, Prof. Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an. Jakarta : Bulan Bintang, 1974.
- A. H. Hasanuddin. Rhetorika Dakwah dan Publisistik dalam Kepemimpinan. Surabaya : Usaha Nasional, 1982.
- Amrullah Ahmad (Peny.). Dakwah Islam dan Transformasi Sosial Budaya. Yogyakarta : PLPPM, 1983.
- Anwar Mas'ary. Study Tentang Ilmu Dakwah. Surabaya : Bina Ilmu, 1981.
- Asmuny Syukir. Dasar-Dasar Strategi Dakwah. Surabaya : Al Ikhlas, 1983.
- Barmawi Umary, Drs. Asas-Asas Ilmu Dakwah. Solo : Romadhani, 1987.
- Chadidjah Nasution, Dra. Ilmu Dakwah. Yogyakarta : Lembaga Penerbitan Fakultas Ushuludin, 1971.
- Departemen Agama RI. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Tafsir Al-Qur'an, 1984.
- _____, Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga P2A. Jakarta : P2A Pusat, 1993.
- _____, Pedoman Pembantu Pegawai Pencatat Nikah. Jakarta : BKM Pusat, 1993.
- _____, Pola Pembinaan Kegiatan Kemesjidan. Jakarta : BKM Pusat, 1992.
- _____, Pola Umum Pengembangan Lembaga Dakwah. Jakarta : Ditjend Bimas Islam dan Urusan Haji Proyek Penerangan Bimbingan dan Dakwah/Ktotbah Agama Islam Pusat 1987/1988.
- Habeyb. Kamus Populer. Yogyakarta : Dian, 1964.
- Hamzah Ya'qub, Dr. H. Publisistik Islam Tehnik Dakwah dan Leadhershship. Bandung : CV. Diponegoro, 1981.
- Hasil Munas BP4 VII. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga BP4. Yogyakarta : BP4 DIY, 1989.
- Husein Segaf, MA. Pedoman Pembinaan Dakwah Bil Hal. Jakarta : Ditjend Bimas Islam dan Urusan Haji Departemen Agama, 1988.

- Koentjaraningrat. Metode-Metode Penelitian Masyarakat. Jakarta : Gramedia, 1991.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Peny.). Metode Penelitian Survey. Jakarta : LP3ES, 1989.
- Masyur Amin, Drs. Metode Dakwah Islam. Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1980.
- Moh. Rifa'i. 300 Hadits Bekal Dakwah dan Pembina Pribadi Muslim. Semarang : Wicaksana, 1980.
- Noor Farid Ma'ruf. Dimamika dan Akhlaq Dakwah. Surabaya: Bina Ilmu, 1981.
- Salahuddin Sanusi. Pembahasan Sekitar Prinsip- Prinsip Dakwah Islam. Semarang : Romadhani, 1964.
- Salim Bahreisy (Pent.). Tarjamah Riadhus Shalihin I. Bandung : Al-Ma'arif, 1987.
- Slamet Muhaemin Abda, Drs. Prinsip-Prinsip Metodologi Dakwah. Surabaya : Al-Ikhlash, 1994.
- Suharsini Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta : Bina Aksara, 1989.
- Sutrisno Hadi, Prof. Drs. MA. Metodologi Research 2. Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1986.
- Syamsuri Siddiq, K.H. Dakwah dan Tehnik Berkhotbah. Bandung : Al-Ma'arif, 1981.
- Winarno Surachmad, Prof. Dr. MSc. Ed. Dasar-Dasar dan Tehnik Research. Bandung : Tarsito, 1975.
- W.J.S. Poerwodarminto. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Balai Pustaka, 1976.

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA